

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan mengakibatkan perubahan fisiologi maupun fisik pada ibu. Perubahan mengakibatkan gejala sesuai dengan proses kehamilan. Periode yang harus diperhatikan adalah Trimester III, karena banyak perubahan yang terjadi perkembangan janin semakin meningkat. Penambahan tinggi fundus uteri akan mengakibatkan ibu mudah lelah, kaki dan tangan bengkak, sulit untuk tidur, nafas pendek. Untuk menyesuaikan berat badan bayi, tubuh ibu akan membentuk postur tubuh lordosis. Ini akan menyebabkan ibu pegal pada pinggang, varises dan kram pada kaki.

Sepanjang masa kehamilan ibu hamil mengalami banyak perubahan salah satunya nyeri pada bagian panggul. Nyeri pada panggul diakibatkan karena semakin membesarnya uterus sehingga terdapat tekanan pada panggul (T. B. Rahayu & Ananti, 2019). Untuk mengurangi keluhan ini ibu dapat melakukan beberapa pelatihan komplementer salah satunya dengan menggunakan alat *gym ball*.

Gym Ball sendiri merupakan alat bantu olahraga berbentuk bola dengan ukuran yang berbeda-beda terbuat dari bahan karet berukuran 45cm hingga 75cm. pengurangan rasa nyeri dengan *gym ball* ini dilakukan dengan cara ibu duduk diatas bola dan perlahan mengayunkan panggul ke depan, belakang, kemudian ke samping kanan dan kiri serta memutar untuk membuat panggul menjadi rileks.

Untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan pada kehamilan ini dilakukan dengan asuhan secara komprehensif untuk memantau keadaan ibu selama kehamilan. Asuhan komprehensif sendiri merupakan upaya pendampingan pada ibu hamil melalui upaya preventif maupun promotif. Tujuan dari asuhan komprehensif sendiri adalah untuk memfasilitasi hasil positif bagi ibu hamil serta menjamin supaya proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 13 Februari 2021 di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta didapatkan data selama bulan Januari 2021 sebanyak 278 ibu hamil melakukan pemeriksaan dan sebanyak 12 ibu bersalin. Salah satunya adalah Ny E yang memiliki riwayat kehamilan pertama dengan keluhan ketidaknyamanan dan kurangnya pengetahuan ibu terhadap kehamilan yang dikhawatirkan ibu mengalami kekhawatiran berlebihan terhadap kehamilan pertamanya, sehingga penulis melakukan pendampingan terhadap Ny E untuk menurunkan kekhawatiran tersebut dan menghindarkan ibu dari resiko kecemasan berlebihan yang akan mengganggu psikologis ibu. Untuk melakukan hal tersebut penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, neonatus, dan nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimanakah Penerapan Manajemen dan Asuhan Kebidanan pada Ny “E” umur 33 tahun Primipara secara berkesinambungan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny E 33 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan asuhan Kehamilan pada Ny E 33 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan Persalinan pada Ny E 33 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny E 33 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada Ny E 33 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- e. Mampu melakukan asuhan neonates pada Ny E umur 33 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang kita dapatkan secara langsung setelah menelaah hasil laporan ini. Hasil dari asuhan ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kepustakaan terkait perkembangan kehamilan hingga neonates sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Profesi

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi profesi bidan dalam upaya pemberian pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan.

b. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dan kepustakaan dalam asuhan kebidanan komprehensif.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk manfaat yang lebih luas yaitu agar masyarakat mengetahui mengenai pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan yang komprehensif atau berkesinambungan